

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh independensi komite audit, Kepemilikan manajerial, dan Likuiditas terhadap *financial distress*. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Ver. 23*. Data sampel perusahaan sebanyak 30 pengamatan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis atau hasil analisis data tersebut, maka dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terbukti Independensi komite audit secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2015 yang menyatakan bahwa independensi komite audit mempunyai peran penting dalam mengambil keputusan dan dapat menghindari terjadinya *financial distress* pada pihak perusahaan. Dimana komite audit sebagai pihak independen yang tidak memiliki kepentingan intern dan tidak terpengaruh oleh pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan.
2. Sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terbukti Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2015. Yang menyatakan bahwa semakin besarnya kepemilikan

manajerial dalam arti kepemilikan saham direksi maupun komisaris dalam perusahaan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kebangkrutan, karena besarnya saham yang dimiliki maka para pihak manajemen akan berusaha sebaik mungkin melaksanakan kegiatan pada perusahaan dengan benar. Adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan akan menimbulkan emosional yang lebih tinggi dan dapat memberikan keputusan yang relevan dan terbaik untuk kemajuan pihak perusahaan.

3. Sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terbukti Likuiditas secara parsial tidak memiliki berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2015. Yang menyatakan bahwa likuiditas pada perusahaan yang diteliti belum terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam menilai terjadinya *financial distress* dikarenakan terlalu besarnya kewajiban lancar yang dicatat sedangkan aset lancar memiliki persediaan yang cukup besar. Sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dapat dengan mudah dipenuhi dan tertutupi.
4. Sesuai dengan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terbukti Independensi komite audit, kepemilikan manajerial dan likuiditas secara simultan ketiganya berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2015. Hal ini dapat disimpulkan bahwa independensi komite audit dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, dapat diartikan bahwa semakin besarnya proporsi independen komite audit dan semakin besar saham kepemilikan manajerial semakin kecil terjadinya

*financial distress*. Sedangkan likuiditas yang tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *financial distress* karena terlalu besarnya persediaan pada aset lancar sehingga dapat menutupi kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang diberikan maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan mampu memberikan hasil yang penelitian yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Dalam hal independensi komite audit diharapkan perusahaan lebih mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM dan kriteria anggota komite yang independen dan memperhatikan kualitas anggota komite karena independensi komite audit berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress*.
2. Dalam hal kepemilikan manajerial diharapkan perusahaan lebih memperhatikan kinerja manajemen karena adanya saham manajemen dapat berpengaruh terhadap kualitas kinerja dan dapat membantu menghindari terjadinya *financial distress*.
3. Dalam hal likuiditas diharapkan perusahaan lebih memperbaiki kualitas manajemen aktiva lancar khususnya dalam hal persediaan dan piutang.
4. Melakukan penelitian dimasa datang dengan menggunakan sampel yang lebih luas dan memperpanjang periode pengamatan sehingga jumlah

sampel penelitian juga lebih banyak. Sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika
- Agusti, C. P. 2013. Analisis faktor yang Kemungkinan Terjadinya Financial Distress. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Aini, N. 2012. *Financial distress dan Corporate Turnaround pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004–2008*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Surabaya
- Almilia, L. L., dan Kristijadi., 2003, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, JAAI, Vol. 7 No. 2: 183-210.
- Almilia, L. S.,2006, *Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. XII No. 1, Maret 2006: 1-26.
- Andrian, Harry. 2016. Peran Komite Audit Memberikan Nilai Tambah Bagi Organisasi. <https://akuntansiterapan.com/2016/03/28/peran-komite-audit-memberikan-nilai-tambah-bagi-organisasi/> (Diakses Tgl 17 Januari 2017 : Pk. 15.15).
- Andri.2013. *Definisi Good corporate Governance*. <https://arsasi.wordpress.com/2013/04/12/definisi-good-corporate-governance/> (Diakses Tgl 15 Januari 2017 : 00.14)
- Ardina, 2013. *Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress - (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011)*. Skripsi S1, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan., 2012, Dipetik 2014, dari [http://www.bapepam.go.id/pasar\\_modal/regulasi\\_pm/peraturan\\_pm/IX/IXI.5.pdf](http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/peraturan_pm/IX/IXI.5.pdf)
- Elyanto, A. A., dan M. Syafruddin, 2013, *Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress*, Diponegoro Journal of Accounting Volume 2, Nomor 2: 1-14.

- Fama, E. F., dan C. M. Jensen, 1983, *Separation of Ownership and Control*, *Journal of Law and Economics*, Vol. 26, No. 2: 301-325.
- Fuad, D. S. 2013. *Pengaruh Corporate Governance dan Firm Size terhadap Perusahaan yang Mengalami Kesulitan Keuangan (Financial Distress)*. *Diponegoro Journal of Accounting* 2 (3): 2337–3806
- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, 2013, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, W. I., dan A. Herawaty, 2010, *Pengaruh Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1: 53-68.
- Harmawan, Dhika. 2013. Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Ukuran Dewan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Financial Distress. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ichsan, randhy. 2013. Teori Keagenan (Agency Theory). <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>. (Diakses Tgl 16 Januari 01.36)
- Jensen, M. C., dan H. W Meckling, 1976, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. 4: 305-360.
- Kadir, A., 2014, *Analisis Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal sociocienta Kopertis Wilayah XI Kalimantan* Vol.6, No.2: 193-198.
- Kaihatu, S., 2006, *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 8, No 1: 1-9.

Kamaludin., 2011, *Prediksi Financial Distress Kasus Industri Manufaktur Pendekatan Model Regresi Logistik*, Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 1, No. 1: 11-23.

Madura, J., 2009, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.

Meeampol, S., 2014, *Applying emerging Market Z-score Model To Predict Bankruptcy: a Case Study Of Listed Companies In The Stock Exchange of Thailand ,SET, Human Capital Without Borders : Knowledge and Learning for Quality of Life Management*, Knowledge and Learning: 1227- 1337.

Nuresa, d., dan B. Hadiprajitno, 2013, *Pengaruh Efektifitas Komite Audit Terhadap Financial Distress*, Diponegoro Journal of Accounting Volume 2, Nomor 2: 1-10.

Nugraheni, Restuti, 2012, *Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, dan Profitabilitas terhadap Financial Distress, (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2010)*. Skripsi. Yogyakarta: fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta

Pembayun, A. G., dan I. Januarti, 2012, *Pengaruh Karakteristik komite Audit Terhadap Financial Distress*, Diponegoro Journal of Accounting, Volume 1, nomor 1: 1-15.

Prihantini, N. M., dan M. R. Sari, 2013, *Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altamn Z-score, Springgate dan Zmijewski pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: 417-435.

Saleh, A., dan B. Sudiyatno, 2013, *Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 2, No. 1: 82-91.

Setyaningsih, E. D. Astawinetu, dan I. M. Nurraja, 2008, *Analisis Potensi Kesulitan Keuangan Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Jakarta*, DIE-Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, Volume 4, Nomor 4: 31-43.



- Sinaga, Lidya N. 2014. *Pengaruh karakteristik komite audit dan struktur Kepemilikan terhadap financial distress pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bea periode 2009-2012*. Skripsi. Jakarta: fakultas ekonomi. Universitas Bina Nusantara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Ke-20. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Triwahyuningtias, Meilinda & Muharam, Harjum (2012). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. *Journal of Management*, Vol.1, No.1, Hal 1-14.
- Utama, M., 2004, *Komite Audit, Good Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*: 61-79.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri, 2006, *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*, *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*: 1-25.
- Wulandari, Y., dan I. K. Budiarta, 2014, *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: 1- 13.
- Yulianto, A., 2014, *Mengukur Kesehatan Keuangan jasa Perhotelan dengan Model Altman, Springgate dan Zmijewski*, *Jurnal Khasanah Ilmu Vol. V, No.1*: 21- 32.
- Yustika, Yeni, 2015, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity dan Biaya Agensi Manajerial terhadap Financial Distress*, *Journal of Manajemen FEKON Vol. 2 No. 2*